

Principal Islamic Asia Pacific Equity Syariah (USD)

Reksa Dana Saham Syariah (USD)

Fund Factsheet 30-Dec-2019

Tujuan Investasi

Principal Islamic Asia Pacific Equity Syariah (USD) bertujuan untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi dan dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun luar negeri serta pada Efek Syariah lainnya sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Informasi Tambahan

Jenis Reksadana	Saham Syariah
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Tanggal Peluncuran	01 Jun 2016
Mata Uang	USD
Biaya Pembelian	Maks. 2.00%
Biaya Penjualan	Maks. 2.00%
Biaya Pengalihan	Maks. 2.00%
Biaya Kustodian	Maks. 1.00% per tahun (diluar PPN)
Jasa Manajer Investasi	Maks. 5.00% per tahun (diluar PPN)
Dana Kelolaan	USD 18.59 Mn
NAB Per Unit	USD 1.1167

5 Besar Efek Dalam Portofolio

Alibaba Group Holding Ltd
Reliance Industries Ltd
Samsung Electronics Co. Ltd
Samsung Electronics-PFD
Tencent Hldg Ltd

Alokasi Dana

Saham	90.44 %
Lain-lain	9.56 %

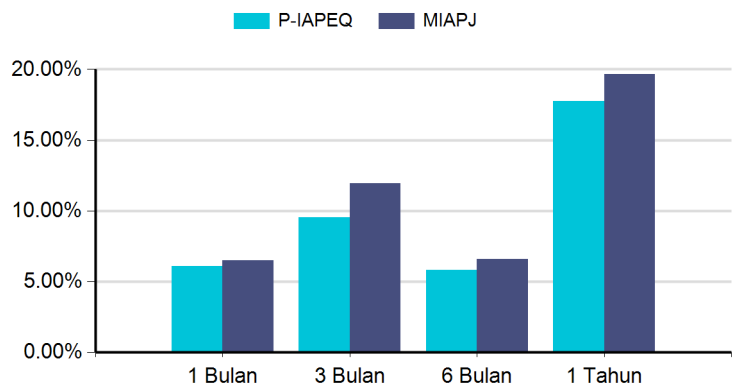
Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	: 9.41 %	Jan-2019
Kinerja Bulanan Terendah	: -12.56 %	Oct-2018

Komentar Manajer Investasi

Pada bulan December 2019, Indeks MSCI AC Asia Pacific ex-Japan Islamic (MIAPJ) ditutup naik 70.30 poin (6.05%) pada level 1,232.73. Lima emiten teratas adalah Alibaba Group HLDG ADR, Samsung Electronics Co, BHP Group (AU), Reliance Industries, China Mobile. Sektor Financials, IT, Consumer Discretionary, Communication Services, dan Industrials, merupakan lima sektor yang memiliki bobot kontribusi terbesar, 75.10% dari total portfolio indeks. Berdasarkan bobot negara China, Australia, South Korea, Taiwan, dan Hong Kong menyumbang 85.98% dari total portfolio indeks. Selama bulan ini, asing membukukan inflow ke pasar saham dengan net foreign buy IDR7.2T. Dari pasar komoditas, harga minyak naik dan diperdagangkan di kisaran USD61.1/barel. Sementara itu, harga emas juga naik 3.9% dan diperdagangkan pada level USD1,523/ons. Nilai tukar rupiah menguat sebesar 1.7% selama sebulan dan ditutup di level Rp13,866 per dollar AS. Inflasi pada bulan Desember tercatat meningkat dibanding bulan sebelumnya yaitu +0.3% MoM (sebelumnya di +0.1% MoM) menaikkan inflasi tahunan ke level +2.7% YoY (sebelumnya di +3.0% YoY). Trade balance pada bulan November defisit -USD1,330juta (sebelumnya surplus USD173juta). Kami berfokus pada perusahaan-perusahaan dengan pertumbuhan pendapatan yang kuat dan mendapatkan manfaat dari orientasi dalam negeri, oleh karena itu kami overweight pada sektor berbasis perdagangan, dan perkebunan, sementara netral pada sektor aneka industri, finansial, infrastruktur, konsumsi, dan pertambangan, serta underweight pada sektor industri dasar, dan properti.

Comparison with Benchmark



Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
P-IAPEQ	6.09 %	9.53 %	5.82 %	17.75 %	17.75 %	11.67 %
Benchmark	6.46 %	11.96 %	6.59 %	19.65 %	19.65 %	43.51 %

PT Principal Asset Management
Wisma GKBI, Suite 2201A, 22nd Floor
Jl. Jendral Sudirman No. 28
Tel: (62 21) 5790 1581
Fax: (62 21) 5790 1582
Website: www.principal.co.id

Disclaimer

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. PT Principal Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Neither MSCI nor any other party involved in or related to compiling, computing or creating the MSCI data makes any express or implied warranties or representations with respect to such data (or the results to be obtained by the use thereof), and all such parties hereby expressly disclaim all warranties of originality, accuracy, completeness, merchantability or fitness for a particular purpose with respect to any such data. Without limiting any of the foregoing, in no event shall MSCI, any of its affiliates or any third party involved in or related to compiling, computing, or creating the data have any liability for any direct, indirect, special, punitive, consequential or any other damages (including lost profits) even if notified of the possibility of such damages. No further distribution or dissemination of the MSCI data is permitted without MSCI's express written consent.